

## **Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Untuk Mendukung Pengendalian Intern Pada LARISPA Indonesia**

**Qorisya Fahzira, Murni Dahlena Nasution\***

Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

Jalan Garu II No. 93, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: <sup>1</sup>Qorisyafahzira@umnaw.ac.id, <sup>2,\*</sup>Murnidahlena@umnaw.ac.id

Email Penulis Korespondensi: Murnidahlena@umnaw.ac.id

**Absrak**-Memiliki karyawan yang berkualitas akan membuat suatu karya secara efisien. Dalam mencapai tujuan perusahaan juga dipengaruhi perkembangan teknologi yang semakin meningkat. Membuat sistem penggajian adalah salah satu hal yang dibutuhkan dan akan dilakukan oleh perusahaan untuk mengelola karyawannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sistem informasi akuntansi penggajian Larispa Indonesia dan menentukan cara penerapannya. Mengevaluasi penerapannya apakah sudah mendukung pengendalian intern. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Sistem informasi akuntansi penggajian yang di terapkan di Larispa Indonesia sudah seluruhnya mendukung pengendalian intern yang terkait penggajian karena sudah menunjukkan pertanggungjawabannya. Tetapi, masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi akuntansi yaitu membuat daftar hadir karyawan dan pencatatan mengenai gaji karyawan tetapi juga mentransfer uang ke rekening masing-masing karyawan. Pencatatan akuntansi yang ada pada LARISPA Indonesia belum efektif dikarenakan tidak adanya pencatatan jurnal umum dan buku besar yang ada hanya kartu penghasilan karyawan.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi Akuntansi; Informasi; Penggajian; Pengendalian Intern; Karyawan.

**Abstract**-Having qualified employees will make a work efficiently. In achieving company goals, it is also influenced by technological developments that are increasing. Creating a payroll system is one of the things that is needed and will be carried out by companies to manage their employees. This study aims to examine the payroll accounting information system of Larispa Indonesia and determine how to implement it. Evaluate its implementation whether it supports internal control. This study uses a qualitative descriptive analysis technique with data collection methods, interviews and documentation. The payroll accounting information system that is implemented at Larispa Indonesia supports all internal controls related to payroll because it has shown its responsibilities. However, there are still dual tasks carried out by the accounting function, namely making employee attendance lists and recording employee salaries but also transferring money to each employee's account. The accounting records at LARISPA Indonesia are not yet effective due to the absence of general journal and ledger records, which only have employee income cards.

**Keyword:** Accounting Information System; Information; Payroll; Internal Control; Employees

### **1. PENDAHULUAN**

Menurut (Yenni, 2017) dalam menentukan besarnya biaya operasional, pada era globalisasi seperti saat ini perusahaan dituntut untuk bias lebih efisien, efektif dan ekonomis. Perlu adanya manajemen perusahaan yang baik dalam melaksanakan kegiatan operasional dengan ditunjang oleh sumber daya manusia yang berkualitas. (Handayani & Kamilah, 2022) Biaya gaji merupakan biaya yang sangat penting dan mengakibatkan resiko kemungkinan terjadinya kecurangan-kecurangan dan penyimpangan yang menimbulkan besarnya kerugian pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan peranan sistem informasi akuntansi yang dibuat dan digunakan dengan baik agar hasil yang di dapat berupa informasi yang andal untuk perusahaan. Perusahaan harus melakukan pengelolaan dan pengawasan yang ketat dalam menjalankan tugasnya terhadap karyawan seperti membayar gaji, memberikan tunjangan jabatan, dan kewajiban lainnya. Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern akuntansi penggajian diperlukan sistem pengendalian intern yang lebih akurat.

LARISPA Indonesia merupakan sebuah perusahaan konsultan publik yang bertujuan untuk memberikan pelayanan berupa jasa kepada konsumen. Di LARISPA Indonesia sistem penggajian saat ini sudah digital dan tidak lagi manual berdasarkan pembukuan. Dengan menggunakan sistem penggajian yang terkomputerisasi, kecurangan atau kesalahan dalam pencatatan, perhitungan dan pembayaran gaji dapat dihindari. Tetapi, pada kenyataannya masih terdapat beberapa tugas dalam pencatatan sistem akuntansi penggajian yang tidak memiliki pengawasan pengendalian intern. meskipun sistem akuntansi penggajian di LARISPA Indonesia sudah terotomatisasi, analisis peninjauan tetap diperlukan sebelum sistem penggajian dapat diterapkan. Sistem informasi akuntansi penggajian yang di terapkan di Larispa Indonesia sudah seluruhnya mendukung pengendalian intern yang terkait penggajian karena sudah menunjukkan pertanggungjawabannya. Tetapi, masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh fungsi akuntansi yaitu membuat daftar hadir karyawan dan pencatatan mengenai gaji karyawan tetapi juga mentransfer uang ke rekening masing-masing karyawan. Pencatatan akuntansi yang ada pada LARISPA Indonesia belum efektif dikarenakan tidak adanya pencatatan jurnal umum dan buku besar yang ada hanya kartu penghasilan karyawan.

(Mulyadi, 2008) fenomena ini bertentangan dengan pernyataannya bahwa "Masalah sistem informasi akuntansi gaji merupakan isu penting, karena akan mempengaruhi dan mempengaruhi efisiensi kegiatan perusahaan ketika sistem informasi akuntansi gaji diterapkan. dilaksanakan."

Sesuai latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut, Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada LARISPA Indonesia, Apakah sistem informasi akuntansi penggajian yang diterapkan dapat mendukung efektivitas pengendalian intern di LARISPA Indonesia. Adapun tujuan penelitian yang

dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut, Mengkaji sistem informasi akuntansi penggajian di LARISPA Indonesia dan menentukan cara penerapannya Mengevaluasi efektivitas pengendalian intern apakah sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dapat mendukungnya. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut, Bagi penulis manfaat yang diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang diperoleh selama mengikuti dunia perkuliahan dalam dunia kerja nyata dalam sistem informasi akuntansi penggajian, Bagi perusahaan dapat memberikan masukan informasi bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi penggajian., Bagi pihak lain, sebagai referensi khususnya mahasiswa jurusan akuntansi yang akan meneliti sistem informasi akuntansi penggajian

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut (krismiaji, 2015) stujuan sistem informasi akuntansi yaitu Informasi sistem harus membantu pengguna dan manajemen mengambil keputusan, Keunggulan sistem harus mengimbangi kekurangannya, Sistem harus dapat memproses sedemikian rupa sehingga pengguna dapat memperoleh data dengan mudah kapanpun mereka menginginkannya Ketepatan waktu dalam menghasilkan informasi, Sistem harus mudah digunakan

Menurut (anna dan sulastrri, n.d.) Sistem informasi akuntansi adalah jaringan dari semua prosedur, formulir, catatan dan alat yang bekerja untuk mengelola keuangan menjadi laporan yang akan digunakan untuk menjalankan operasi bisnis dan kemudian digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Istilah gaji biasanya digunakan untuk pembayaran kepada orang yang diberi tanggung jawab administrasi dan kepemimpinan, menurut (Soemarso, 2014). Jumlah gaji sering ditetapkan secara bulanan atau tahunan. Jumlah penghasilan biasanya diputuskan setiap hari berdasarkan unit kerja yang diselesaikan. Perusahaan diharuskan membayar gaji minimum seperti yang ditetapkan oleh pemerintah.

Adapun prosedur sistem penggajian menurut (Mulyadi, 2016) yaitu Prosedur Pencatatan Waktu Hadir, Prosedur Pencatatan Waktu Kerja, Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dan Upah, Prosedur Distribusi Biaya Gaji dan Upah, Prosedur Pembuatan Bukti Kas Keluar

Fungsi yang terkait dalam sistem penggajian dengan sistem akuntansi penggajian adalah sebagai berikut (Mulyadi, 2016), Fungsi kepegawaian, Fungsi pencatat waktu, Fungsi pembuat daftar gaji, Fungsi akuntansi, Fungsi keuangan

Menurut (Mulyadi, 2016) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian adalah, Dokumen pendukung perubahan gaji, Kartu jam hadir, Kartu jam kerja, Daftar gaji, Rekap daftar gaji, Surat pernyataan gaji, Amplop gaji, Bukti kas keluar

Catatan akuntansi yang digunakan menurut (Mulyadi, 2016) dalam pencatatan gaji adalah, Jurnal, Kartu biaya, Kartu penghasilan Karyawan

Unsur-Unsur pengendalian intern dalam perusahaan menurut (Mulyadi, 2008), Struktur organisasi, Sistem wewenang dan prosedur, Praktik yang sehat, Karyawan yang bermutu

### **2.2 Kerangka Dasar Penelitian**

Metode analisis data yaitu analisis kualitatif. Menurut (Hidayat, 2010) bahwa penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk melihat pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu waktu tertentu. Menurut (Punaji, 2010) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang berkaitan dengan variable-variabel yang dijelaskan baik secara angkaangka maupun kata-kata.

### **2.3 Tahapan Penelitian**

Tahapan penelitian yang digunakan yaitu menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pendahuluan, mengumpulkan data sebagai kajian teori dengan cara mengumpulkan data dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian, mengumpulkan data sebagai bahan penelitian yaitu mengenai sistem penggajian, mengumpulkan data sebagai bahan penelitian yaitu mengenai sistem penggajian selanjutnya menganalisis dan menyajikan data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan penelitian.

### **2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data objektif digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan kemudian memperdebatkan temuan berdasarkan situasi aktual. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Wawancara (Sugiyono, 2015) Ketika peneliti ingin melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, serta ketika mereka ingin mempelajari informasi dari responden yang lebih banyak berbicara dan sedikit/kecil jumlahnya, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan tanya jawab langsung ke bagian SDM, Hukum, dan keuangan sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk penelitiannya.
2. Dokumentasi (Kakasih, G. G., Pangemanan, 2019), yaitu teknik pengumpulan pengetahuan melalui membaca, menulis, dan meneliti buku, literatur, dan sumber informasi lain yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dipelajari.

## 2.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Pedoman dokumentasi
2. Pedoman wawancara

## 2.6 Sumber Data Primer Dan Sumber Data Sekunder

### 2.6.1 Sumber Data Primer

Sumber data yang memberikan data kepada pengumpulan data secara langsung (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung pada saat melakukan penelitian di lapangan. Dalam data primer peneliti mendapatkan data dari hasil tes dalam bentuk soal cerita dengan materi segitiga dan segiempat dan data hasil wawancara.

### 2.6.2 Sumber Data Sekunder

Sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data sekunder ini digunakan untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan. Sumber data sekunder diperoleh dari hasil foto – foto kegiatan dan wawancara dengan guru.

## 2.7 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencar dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam mengelolai data ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan hasil penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, pada penelitian ini akan berfokus pada sistem informasi akuntansi penggajian pada LARISPA Indonesia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem penggajian pada LARISPA Indonesia didasarkan pada bulanan, yaitu dimana karyawan menerima gaji tetap di setiap bulannya pada tanggal 1 atau awal bulan. Pembayaran gaji karyawan dilakukan oleh fungsi keuangan dan fungsi akuntansi. Pembayaran gaji dilakukan dengan cara transfer melalui bank.

Berdasarkan hasil observasi yang telah di analisis kepegawaian Pada LARISPA Indonesia ditangani oleh HRD yaitu bapak Muhammad Rizal, S.E., M.Si., Ak yang berfungsi memiliki wewenang mencari karyawan baru dan menyeleksi calon karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji, kenaikan pangkat dan golongan gaji juga dapat memberhentikan karyawan. Setelah penerimaan karyawan, karyawan akan menjalankan training selama 3 bulan dengan gaji pokok Rp 1.650.000. Adapun sistem catatan waktu hadir menggunakan sidik jari atau website manajemen LARISPA Indonesia. Selain itu tugas mencatat transaksi yang berkaitan dengan daftar hadir karyawan yaitu, slip gaji, pembayaran gaji tiap bulannya adalah tugas sekretaris yang bernama Nurmelan Hasibuan. Sedangkan bagian keuangan menerima catatan dari sekretaris lalu melakukan transfer uang dari bank kepada sekretaris kemudian sekretaris mentransfer kepada masing-masing karyawan.

Sekretaris mengumpulkan serta mencatat dokumen yang di berikan oleh karyawan yang sakit seperti surat izin karyawan, surat sakit keterangan dokter. Dokumen lainnya yang di kumpulkan oleh sekretaris LARISPA Indonesia yaitu daftar hadir karyawan digunakan untuk melihat kehadiran karyawan pada saat datang dan pulang kerja dengan melakukan sidik jari atau melalui website manajemen LARISPA termasuk juga rekap gaji karyawan yang akan digunakan untuk mencatat jumlah gaji pokok. Slip gaji akan diberikan oleh HRD dan digunakan sebagai bukti mengeluarkan gaji. Setelah memberikan slip gaji lalu bukti transfer yang akan digunakan sebagai bukti bahwa gaji pokok telah di transfer ke rekening masing-masing karyawan.

LARISPA Indonesia tidak memiliki catatan akuntansi seperti jurnal umum dan buku besar karena jumlah karyawan yang terbilang masih sedikit dan pencatatan langsung di buat kedalam dokumen rekap gaji karyawan. Namun kartu pembayaran karyawan tetap dibuat karena sebagai bukti bahwa jumlah uang yang akan di bayarkan untuk menggaji karyawan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Prosedur pencatatan waktu hadir pada LARISPA Indonesia yaitu melakukan sidik jari dari datang jam 07:30 pagi dan pulang jam 05:00 sore hari dan absensi juga melalui *website* Manajemen LARISPA dengan cara mengambil foto dan langsung mengunggahnya di *website* Manajemen LARISPA pada jam yang sama seperti pada absen sidik jari, Prosedur pembuatan gaji dan upah berisi jumlah gaji pokok karyawan setelah training sejumlah Rp 1.850.000 dikurangi potongan-potongan seperti ketidakhadiran, keterlambatan yang dilakukan karyawan. Proses pembayaran gaji di mulai penerimaan karyawan baru dan memberikan waktu training 3 bulan kemudian sekretaris membuat catatan waktu hadir karyawan yang akan di berikan ke HRD agar di setujui lalu setelah disetujui, Bagian keuangan mentransfer ke rekening sekretaris setelah itu sekretaris akan mentransfer ke rekening masing-masing karyawan.

Setiap adanya perubahan gaji karyawan karena kinerja dilakukan berdasarkan rapat keputusan pengurus yaitu HRD, sekretaris dan bendahara maka terbentuklah keputusan yang baik untuk menentukan gaji yang akan di berikan kepada karyawan. karyawan setiap harinya mengisi absen dengan disiplin walaupun ada beberapa karyawan yang telat



berlangsung. Setelah itu, penulis berharap dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi faktor pendorong bagi mereka yang ingin maju dalam bidang pendidikan.

## REFERENCES

- anna dan sulastri. (n.d.). pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 14.
- Handayani, F., & Kamilah, K. (2022). Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Pt. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1). <https://stp-mataram.e-journal.id/JIH/article/view/1624>
- Hidayat. (2010). *Umum metodologi penelitian pendidikan pendekatan verifikatif*. suska pres.
- Kakasih, G. G., Pangemanan, S. S. (2019). Penerapan sistem akuntansi penggajian (studi kasus di fakultas ekonomi dan bisnis universitas Sam Ratulangi) Application of payroll accounting system (case studies at faculty economic and business sam ratulangi University). *Jurnal EMBA*.
- krismiaji. (2015). *sistem informasi akuntansi*. unit penerbit.
- Mulyadi. (2008). *Sistem Akuntansi*. salemba empat.
- Mulyadi. (2016). *sistem akuntansi* (E. Ketiga (ed.)). salemba empat.
- Punaji. (2010). *metodologi penelitian dan pengembangan*.
- Soemarso. (2014). *Akuntansi suatu pengantar*. Salemba empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yenni. (2017). *Pengaruh Strategi Diversifikasi Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Corporeate Governance (Studi Pada Perusahaan Kelompok LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013)*. universitas riau.